

## Teori Kecenderungan Remaja untuk Berkomunitas dan Pembuktiannya melalui Pembentukan & Pembinaan RISMA Subulussalam Kota Bengkulu

### Iqwam

Madinah Salam - Magister Pendidikan Islam IAI Persis Bandung, Pondok Pesantren IIT Rabbani, Masjid Subulussalam Kota Bengkulu, Indonesia

[eiqwam@yahoo.com](mailto:eiqwam@yahoo.com)

### المخلص

تم إجراء هذا البحث الذي يهدف إلى إثبات نظرية ميل المراهقين للاجتماع، وفي نفس الوقت يهدف إلى تعميم مسجد سبل السلام، وذلك من خلال تكوين وتربية شباب إسلامي تابع للمسجد، والذي يُختصر عادة باسم (RISMA). ومن خلال المراقبة الدورية باستخدام أساليب نوعية وكمية، أثبتت هذه الدراسة أن النظرية التي تفيد بأن المراهقين يميلون للاجتماع تعتمد على موافقة الوالدين وتفاهمهم، وكذلك تعتمد على الوقت والاهتمام لديهم. وبعد ذلك، يمكن تطبيق هذه النظرية لتحقيق فائدة في التربية من خلال توجيههم بالاستفادة من كافة الإمكانيات المتاحة، العمل بجد، مراقبتهم، إعداد الجيل القادم، الصبر، والنية في العمل الصالح خالصة لوجه الله سبحانه وتعالى. وفي الأخير، الطرق التي يمكن استخدامها في تربيتهم هي دعوتهم للمشاركة في الأمور التي لا تخالف الشريعة، إشراكهم في الأنشطة الإيجابية التي تُقام حولهم، ومنحهم الفرص للظهور وعرض نتائج جهودهم. وبكل هذا؛ إن شاء الله سيؤدي إلى نتائج تتمثل في ولادة أجيال أفضل في الحياة، وكذلك تعزيز شؤوننا كوحدة المؤمنين صفا بشكل أقوى وأكمل كالبنين المرصوص؛ مما ينال به محبة الله سبحانه وتعالى والكرامة عنده.

**الكلمات المفتاحية:** المراهقون، المجتمع، المسجد.

### Abstrak

Penelitian yang bertujuan membuktikan teori kecenderungan remaja untuk berkomunitas sekaligus memakmurkan Masjid Subulussalam ini dilakukan dengan cara membentuk dan membina Remaja Islam Masjid, atau yang biasa disingkat RISMA. Melalui pengamatan berkala dengan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini telah membuktikan bahwa: Teori yang menyatakan kecenderungan remaja untuk berkomunitas ini bergantung pada izin dan kesepahaman orang tua mereka, serta bergantung pada waktu dan minat mereka. Kemudian, pengaplikasian teori ini agar bermanfaat dalam pendidikan bisa dilakukan dengan: Mengarahkan mereka menggunakan segala potensi yang ada, bekerja keras, mendampingi mereka, menyiapkan generasi berikutnya, sabar, dan niat beramal shalih semata-mata karena Allah Subhanahu wa Ta'ala. Terakhir, metode yang bisa digunakan untuk mendidik mereka adalah: Mengajak mereka bermusyawarah pada hal-hal yang tidak melanggar syariat, mengikutsertakan mereka pada kegiatan positif yang diselenggarakan di sekitar mereka, dan memberikan kesempatan mereka untuk tampil menyampaikan hasil usaha mereka. Dengan semua ini, insyaAllah akan membuahkan hasil berupa: Lahirnya generasi-generasi yang terbaik dalam kehidupan, dan urusan-urusan kita sebagai kesatuan orang-orang beriman yang lebih kokoh dan sempurna akan dicintai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

**Kata Kunci :** Remaja, Berkomunitas, Masjid.

### Pendahuluan

Alhamdulillah, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kehadiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, keluarga, sahabat, semua para pengikutnya hingga hari kiamat, *amma ba'du*: Tugas dari Ibu Hj. Dr. Ela Komala kepada kami dalam mata kuliahnya Teori Perkembangan Peserta Didik menjadi latar belakang utama pembuatan jurnal ini, tugas UTS dari beliau untuk kami membuat penelitian kecil mengenai Perkembangan Anak Didik Usia SMP-SMA merupakan peluang emas yang bisa digunakan untuk memenuhi permintaan Bapak Wali Kota Bengkulu kepada para peserta Musyawarah Daerah MUI Kota Bengkulu

tahun 1447, Beliau meminta kepada kami agar para remaja di masyarakat kita menjadikan Masjid sebagai tempat mereka berkumpul, dan hal tersebut beliau tuturkan dapat dilakukan dengan cara menghidupkan kembali RISMA-RISMA di Masjid-Masjid yang dibilang mulai mati semenjak Pandemi Covid kemarin. Apa yang beliau sebut memang benar adanya di Masjid kami Masjid Subulussalam Kota Bengkulu yang berada di Kecamatan Bentiring, Kelurahan Muara Bangka Hulu, RT. 021 / RW. 001 yang masih kurang banyak diramaikan oleh kalangan remaja, hal yang beliau sebutkan juga dapat dibilang selaras dengan salah satu teori yang telah kami pelajari di Mata Kuliah yang diajarkan oleh Ibu Hj. Ela Komala, bahwa anak didik usia remaja itu senang berkomunitas.

Komunitas merupakan wujud dari perkembangan sosial remaja yang bermula dari memperhatikan lingkungan sekitarnya. Dalam memilih komunitas, remaja memiliki aspek-aspek dasar yang menjadi pertimbangan, hal tersebut seperti kesamaan minat atau bakat. (Samio, 2017) Dalam berkomunitas pun remaja memiliki kecenderungan, biasanya mereka lebih cenderung bergabung pada komunitas dengan kelompok usia yang sebaya. (Besari, 2001)

Namun perlu diperhatikan, bahwa remaja dalam usia ini sudah bisa memahami kondisi sosial di sekitarnya, dan yang membuat perhatian kita harus lebih besar adalah kecenderungan remaja yang bisa dikatakan menyerah alias menerima apa yang ada di sekitarnya, sehingga nasib remaja berkaitan erat dengan lingkungannya, jika baik maka baik, dan jika buruk maka buruk. (Fauziah, 2013)

Maka dari itu, remaja pada fase yang sangat krusial ini sangat membutuhkan bimbingan untuk nasib mereka ke depan agar menjadi baik. (Addzaky, 2024)

Pendidikan merupakan salah satu jalan yang menjadi alternatif bimbingan mereka, dengan pendidikan hal-hal buruk di depan insyaAllah bisa diperkecil dan dikurangi secara preventif, dan keburukan-keburukan yang sedang dihadapi pun dapat diperbaiki secara kuratif. (Wahidin, 2017)

Berangkat dari sinilah penelitian ini dilakukan, yaitu dengan membuat percobaan pembentukan RISMA di Masjid kami yang tercinta Masjid Subulussalam. Tujuannya adalah mempraktekan teori ini sehingga Masjid kami bisa lebih makmur dengan kehadiran kaum remaja, mereka pun bisa disentuh untuk dibina kepada masa depan yang baik. InsyaAllah.

### **Penelitian Sebelumnya**

Organisasi Santri Pondok Pesantren IIT Rabbani Putra telah memberikan banyak sekali pelajaran pengorganisasian anak usia remaja kepada saya, organisasi yang kurang lebih sudah 3 tahun menjadi tanggung jawab saya secara tidak langsung semenjak ditunjuk sebagai Kepala Ri'ayah (Asrama) ini menghimpun keanggotaan santri tingkat SMP & SMA. Pembentukan, pembinaan, evaluasi, badai iklim organisasi, pembubaran, kemudian pembentukan lagi, siklus organisasi santri di Pondok Pesantren kami ini merupakan *dirosab sabiqah* (kajian sebelum)nya yang paling utama untuk penelitian ini. Walaupun agak sedikit berbeda tabi'at keanggotaan organisasi santri yang biasa disingkat OSPERA ini dengan RISMA pada umumnya, tapi insyaAllah saya yakin dengan penuh harap kepada Allah percobaan pembentukan RISMA di Masjid Subulussalam ini akan memberikan hasil yang baik dan bermanfaat, dan semoga menjadi amal jariyah yang diterima dan terus mengalir nantinya, amin ya rabbal alamin.



Gambar 1. SK Penunjukkan Kepala Ri'ayah

Beberapa hal penting juga menjadi pembangkit motivasi, pendahuluan dari suatu jurnal luar biasa yang diterbitkan dekat dengan daerah penelitian ini mirip-mirip sama konteks dan tujuannya. Setelah mengungkap hakikat RISMA, jurnal yang berjudul *Meningkatkan Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttaqin* itu menjelaskan tentang kedudukan Masjid dan peran strategisnya sebagai pusat pendidikan. Kemudian, pendahuluan jurnal itu diakhiri dengan statement yang menantang kita agar Masjid bisa menarik para remaja di zaman modern seperti sekarang ini. Dan salah satu yang telah dibuktikan oleh Kak Indah Husnil Khotimah sebagai penulis jurnal beserta kawan-kawannya adalah pembentukan kembali RISMA Masjid Al-Muttaqin yang sudah mati selama 2 tahun. (Indah et al., 2024).

Hanya saja ada beberapa hal yang perlu disampaikan lebih rinci di jurnal ini, baik dalam metode, hasil, analisa dan juga kesimpulannya, Namun demikian closing statement yang menantang dalam jurnal itu membuat saya semakin bersemangat untuk melanjutkan penelitian ini sekalipun jurnal ini sudah selesai tertulis.

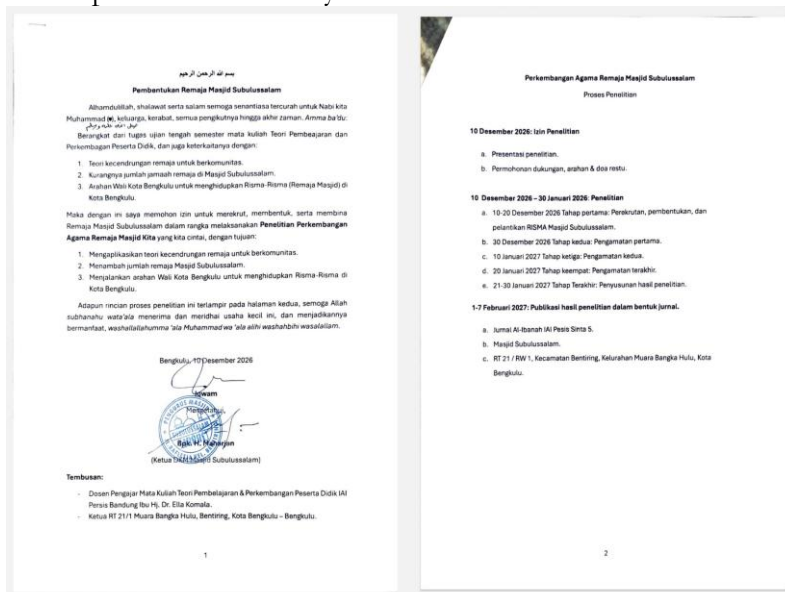
## Metode

Penelitian dalam jurnal ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif lewat pengumpulan data mandiri yang bertahap dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 10 Desember 2026 semenjak penelitian ini diizinkan sampai pada tanggal 3 Februari 2027 saat jurnal ini mulai ditulis, penelitian ini Alhamdulillah telah melakukan 12 pengamatan berkala melalui proses pembentukan dan pembinaan RISMA Masjid Subulussalam, hasil pengamatan tersebut telah dikumpulkan dan disimpan dalam penyimpanan elektronik berbentuk digital yang akan ditampilkan sesuai dengan kebutuhan jurnal dan hasil beserta analisisnya. Berikut ini adalah hasil penelitian sederhana yang tercapai dengan taufiq dari Allah *subhanahu wata'ala*.

## Hasil & Pembahasan

### 1. Izin, Doa, Arahan dan Dukungan Penuh Ketua DKM

Penelitian ini mendapat izin resmi dari Bapak. H. Drs. Maharjan selaku Ketua DKM Masjid Subulussalam, izin ini langsung keluar pada hari pengajuan tanggal 10 Desember 2025 dengan meminta doa restu dan arahan-arahan beliau. Saat itu beliau langsung berdoa agar penelitian yang didalamnya ada permohonan pembinaan RISMA Masjid Subulussalam ini berhasil, beliau juga memberikan arahan-arahan dan dukungan penuh dengan menyediakan semua yang dibutuhkan! Alhamdulillah. Walaupun tidak secara tertulis dan tidak sempat saya rekam, hal tersebut dapat terlihat di hasil-hasil penelitian berikutnya.



Gambar 2. Surat Izin Penelitian & Pembentukan Risma  
Sumber: Arsip Pribadi

### 2. Stempel dan Strategi Sekretaris DKM

Diantara yang diarahkan Bapak H. Maharjan saat menandatangani izin penelitian sekaligus pembentukan RISMA adalah agar mendapatkan stempel dari sekretaris DKM jika dibutuhkan, respon dan penghormatan luar biasa dari Bapak Jhoni sebagai sekretaris yang ternyata seorang kepala sekolah di salah satu SMK di Kota Bengkulu ini membuat saya terenyuh, bapak yang usianya berkisar 10 tahun di atas saya ini justru yang mengantarkan stempel DKM ke rumah saya pada tanggal 15 Desember 2025, pada kesempatan itu beliau menyampaikan sedikit tentang kepengurusan Masjid yang pernah membentuk RISMA tapi kemudian mati begitu saja dan tidak berlanjut, maka beliau memberikan beberapa pesan agar perjalanan RISMA yang akan dibentuk berjalan dengan baik.

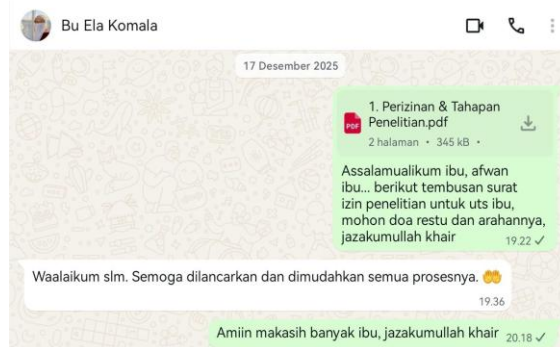


Gambar 3. Stempel Izin Penelitian & Pembentukan RISMA

Sumber: Sekretariat DKM Masjid Subulussalam

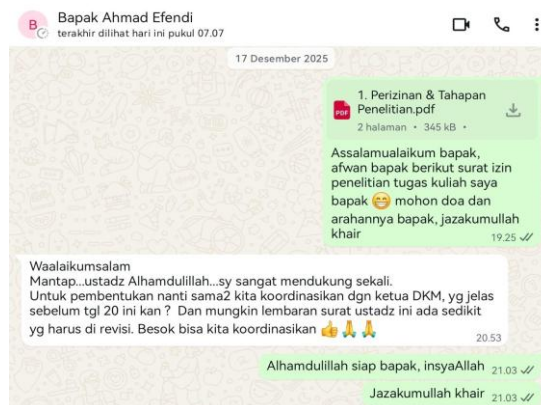
### 3. Doa Ibu Dosen, Dukungan dan Koordinasi Bapak RT

Surat izin penelitian yang didalamnya juga terdapat izin pembinaan RISMA yang historikal bagi saya itu dengan penuh hormat saya tembuskan pada kepada Ibu Hj. Dr. Ela Komala yang menugaskan penelitian ini. Dengan perasaan senang dan ucapan terimakasih, saya mengaminkan doa beliau yang berharap semua proses penelitian ini dilancarkan dan dimudahkan.



Gambar 4. Doa Restu Ibu. Hj. Ela Komala

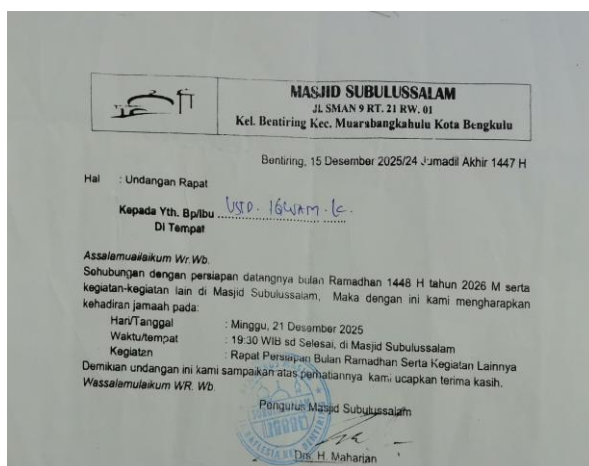
Begitu juga Bapak RT yang sangat mendukung, Bpk. Ahmad Effendi yang kurang lebih sudah 1 tahun ini menjadi ketua RT 021 / RW 001 pun bahkan segera langsung menggagas koordinasi pembentukan RISMA bersama Bapak. H. Maharjan. Alhamdulillah, dukungan yang saling menguatkan. Semoga Allah membalas kebaikan mereka.



Gambar 5. Dukungan & Koordinasi Bapak RT

#### 4. Sosialisasi, Koordinasi, Bantuan Undangan dalam Rapat Resmi

Tanggal 21 Desember 2025, selang sekitar 4 hari dari tembusan surat izin kepada Pak. RT, Masjid Subulussalam langsung mengundang jamaahnya untuk rapat, diantara agendanya adalah sosialisasi pembentukan RISMA yang saya diberi kehormatan untuk menyampaikannya sendiri secara langsung, alhamdulillah dari RT dan DKM memfasilitasi pertemuan pembentukan dengan mengundang secara resmi 30 orang remaja di sekitaran Masjid untuk menghadiri pembentukan RISMA. Semuanya itu bukan saya yang melakukan dan tanpa ada permintaan dari saya. Alhamdulillah.



Gambar 6. Surat Undangan Rapat

DAFTAR NAMA CALON ANGGOTA RISMA		
No	Nama	Alamat
1	ZULFA	RAFLESIA
2	RAFIF	RAFLESIA
3	ATILLAH	RAFLESIA
4	DAFFA	RAFLESIA
5	DEWA	RAFLESIA
6	FAHRI	RAFLESIA
7	AL FARISI	RAFLESIA
8	HAFIS	RAFLESIA
9	PATIH	RAFLESIA
10	FAREL	RAFLESIA
11	DANI	KAPLING
12	PUYERA	KAPLING
13	AGUS	KAPLING
14	WAHYU	KAPLING
15	RIZKI	KAPLING
16	PAHLEV	JLN SMA 9
17	RIFKI	JLN SMA 9
18	AAN	JLN SMA 9
19	WAHYU FEBRIANSYAH	JLN SMA 9
20	FEDI	JLN SMA 9
21	DAFFA KARMAN	JLN SMA 9
22	SADAT	JLN.WR.SUPRATMAN
23	DAFFA	JLN.WR.SUPRATMAN
24	FADLI	JLN.WR.SUPRATMAN
25	CHANDRA	JLN.WR.SUPRATMAN
26	RAHMAD PRATAMA	JLN.WR.SUPRATMAN
27	IVAN	JLN.WR.SUPRATMAN
28	FARISKI	JLN.WR.SUPRATMAN
29	JEKI NOVREN	PADAT KARYA
30	DZAKWAN EMERALDI	PADAT KARYA

Gambar 7. Daftar Nama Calon Anggota RISMA  
Sumber: Bapak RT

#### 5. Terbentuknya RISMA Masjid Subulussalam

Alhamdulillah, pada tanggal 28 Desember 2025 hadir 13 orang remaja dari 30 undangan yang disampaikan langsung oleh DKM Masjid Subulussalam.

NO	NAMA	NO. HP
1	Alvin Kurniawan	081-900-70007
2	Alvin Kurniawan	081-900-70007
3	M. Firdausy	081-900-70007
4	M. Firdausy	081-900-70007
5	M. Firdausy	081-900-70007
6	M. Firdausy	081-900-70007
7	M. Firdausy	081-900-70007
8	M. Firdausy	081-900-70007
9	M. Firdausy	081-900-70007
10	M. Firdausy	081-900-70007
11	M. Firdausy	081-900-70007
12	M. Firdausy	081-900-70007
13	M. Firdausy	081-900-70007

Gambar 6. Absen Kehadiran  
 Sumber: Absen Kehadiran Bapak RT

Dimulai dari perkenalan diri, menyampaikan urgensi dan keistimewaan remaja memakmurkan masjid dan materi-materi yang menyiratkan visi dan misi akan keikhlasan mengikuti ajaran Islam dalam melayani Rumah Allah, penyampaian pada dari itu saya tutup dengan bentuk-bentuk pelayanan yang telah saya runut dalam formulir A4 dibagi 2.

Nama: Thoha Berchikun Ayah  
 Usia: 13  
 HP: 081-952-5800  
 Alamat: Muara Bangka Hulu  
 RT: 21/1

1. Pendidikan  
 2. Lingkungan  
 3. Pelayanan  
 4. Penyiaran  
 5. Desain  
 6. Hubungan  
 7. Pengamanan  
 8. Bisnis  
 9. Administrasi  
 10. Keuangan  
 11. Lainnya

Bengkulu, 28 Desember 2025

Tembusan:  
 - Ayah & Ibu  
 - DKM Masjid Subukussalam  
 - RT 21/1 Muara Bangka Hulu, Benteng

Gambar 7. Contoh Formulir Pelayanan Masjid

Setelah memilih dan memperkenalkan diri sambil menyampaikan pilihannya, mereka diberi kesempatan beberapa saat untuk membuat bentuk pelayanannya atau yang biasa disebut program kerjanya sendiri-sendiri, bagi mereka yang memilih pelayanan yang sama maka mereka dikelompokkan dan ditunjuk kepala divisi dari mereka yang tertua. Setelah itu mereka menyampaikan sambil mendiskusikan bersama program-program kerja yang mereka sampaikan.

DIVISI RISMA MASJID SUBULUSSALAM

LINGKUNGAN:

NO	NAMA	PROGRAM
1	Hafidz Alfarizi (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyapu/Mengepel Masjid hingga bersih.</li> <li>- Merapikan Rak Al-Qur'an Masjid hingga tersusun rapi.</li> <li>- Mengosongkan Tong sampah Masjid dan membakar sampah Masjid.</li> <li>- Menyapu halaman depan Masjid.</li> <li>- Menyiapkan sajadah untuk jama'ah Masjid.</li> </ul>
2	M. Reza Syahrhyphqi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan seluruh area Masjid (halaman, bagian dalam, toilet, tempat wudhu) secara kolektif.</li> <li>- Pembagian tugas harian atau mingguan untuk area tertentu (misalnya, area wudhu, ruang sholat, toilet) untuk memastikan kebersihan terjaga setiap saat.</li> <li>- Mengumpulkan/membersihkan sampah berserakan di sekitar</li> </ul>

Gambar 8. Struktur & Program Kerja Anggota (Divisi)

Sumber: Arsip Sekretariat RISMA Masjid Subulussalam

Setelah struktur divisi, sekretaris, dan bendahara terbentuk, tiba saatnya penunjukkan ketua RISMA. Kebetulan pada saat itu, Bapak Ketua DKM sedang memantau pekerjaan tukang yang akan memperbaiki halaman Masjid, beliau yang saat itu mendatangi kami dalam momen ini saya langsung limpahkan kepemimpinan rapat pembentukan kepada beliau, terjadi tunjuk tepis antar anggota yang belum menunjukkan persetujuan dari Bapak Ketua DKM, begitu juga usulan voting yang secara sikap saya tunjukkan ketidaksetujuan karena ketidak objektivitasan hasil yang akan ditelan pahit nantinya jika menggunakan metode ini. Akhirnya saya pun mengajukan diri untuk sementara merangkap sebagai ketua RISMA sampai nanti sama-sama kita mendapatkan ketua terpilihnya. Dan dengan itu, berakhir majlis pembentukan tersebut untuk kembali bertemu di pertemuan rutin pembinaan setiap pekannya.

6. Pembinaan RISMA Masjid Subulussalam

Semenjak terbentuk, pembinaan rutin setiap pekan dilakukan menggunakan materi ringan Sirah Nabawiyah, dipandu dengan silabus yang tersusun dari kitab ringkas *Al-Urjuzah Al-Mi'iyah fi Dziker Hal Asyraf Al-Bariyah* setiap anggota digilir untuk mempresentasikan materi mereka.



Gambar 9. Kitab Sirah Nabawiyah Al-Urjuzah Al-Mi'iyah

Sumber: Website Syaikh Abdul Muhsin Al- Qasim (Imam & Khatib Masjid Nabawi)

**Silabus Pembinaan Risma**  
Semester 1 2026

**Metode**  
- Presentasi & Diskusi  
- Makor

**Referensi**  
- Al-Uyubah Al-Mayyah fi Sirah-Riwayat Barriyah

Bulan	Materi	Presenter
Januari 17	Mugallimah Masa Kecil Nabi Muhammad shallallahu waali waasalam - Kelahiran Yatim - Masa Menyusui - Pembalihan Putus - Yatim Piatu - Kematiannya 18/1	Ust. Iqwan Fang Hafidz
4/5/1	Masa Muda Nabi Muhammad Shallallahu waali waasalam - Peristiwa - Pernikahan dengan Khadijah - Putus Putusnya - Renovasi Ka'bah	Fang Al-Ham
12/1/2	Nabi Muhammad shallallahu waali waasalam - Ummu al-Farrah - Surat Al-Ahzab (qur' - Bani Muna - Bani Muna & An	Fang Rifan
Februari 8/2	- Dakwah Terang Terangan - Hijrah ke Habasyah - Peristiwa - Kematiannya - Wafatnya Khadijah - Jin masuk Islam - Pernikahan dengan Sa'adah - Peristiwa dengan Asyiah - Hari dari M'aj - Jari Jari Peristiwa Madinah	Fang Fakhri Fang Agas Fang Rifa
Tahun Pertama	- Hijrah ke Madinah - Shalat Sunnah - Masjid Quba & Masjid Nabawi - Bangun Rumah - Mujaahid dan Habasyah - Peristiwa Milyah & Anshar - Rumah Tangga dengan Asyiah - Syarif Adam - Perang Riddah	Raffa

Gambar 10. Silabus Pembinaan Risma

Antusiasme terlihat dengan persiapan luar biasa dari para pemateri yang sampai membuat dan menjilid materi dalam bentuk makalah.



Gambar 11. Makalah-Makalah Anggota RISMA

Begitu juga kehadiran anggota-anggota lainnya, presentasi-presentasi yang disampaikan di setiap pertemuan terasa begitu hidup dengan pertanyaan-pertanyaan yang datang dari mereka, ditambah keikutsertaan anak-anak kecil turut meramainya suasana. Makanan-makanan ringan, buah-buahan, dan minuman seperti teh juga menghiasi kemeriahan setiap pertemuan. Walaupun lumayan naik-turun jumlah kehadiran anggota, tapi semoga ini merupakan langkah awal yang dapat mengikat mereka.

Kehadiran	Pekan ke-1	Pekan ke-2	Pekan ke-3
Jumlah	14	18	7

Tabel 1: Absensi Pembinaan

Sumber: Arsip RISMA Masjid Subulussalam

**7. Gotong Royong**

Kebetulan penelitian ini mendekati Bulan Ramadhan, RISMA yang sudah terbentuk juga alhamdulillah memiliki divisi lingkungan dan divisi perawatan, serta mayoritas kami memang dalam satu RT yang sama, pada tanggal 18 Januari kami mengikuti gotong royong bersih-bersih Masjid dan lingkungan sekitar yang diselenggarakan RT kami, keseruan pecah ketika kami anggota RISMA mulai fokus membersihkan kipas angin, canda tawa mewarnai gotong royong pada hari itu sambil bongkar pasar 7 buah kipas Masjid untuk dibersihkan. Sungguh itu adalah momen yang sangat menyenangkan.



Gambar 12. Bersih-Bersih Kipas Angin  
Sumber: Dokumentasi Bapak RT

**8. SK Kelurahan**

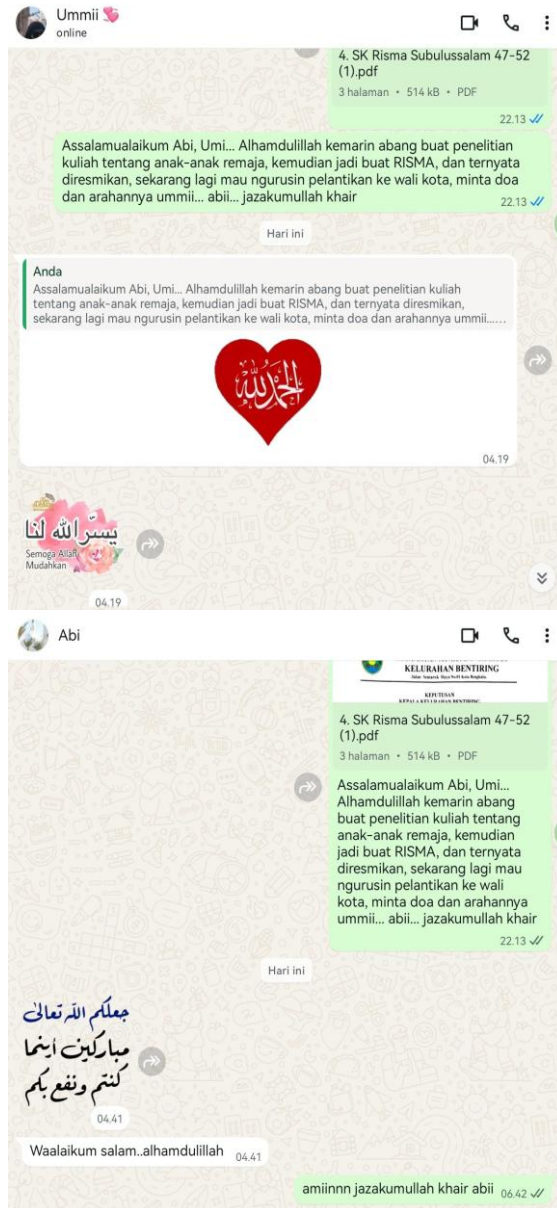
Alhamdulillah, tanggal 28 Januari, sekitar 1 bulan semenjak penelitian ini dimulai, Bapak. RT memberikan SK resmi terbentuknya RISMA Masjid Subulussalam, SK yang diterbitkan dari Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu ini merupakan syarat penting yang beliau sampaikan untuk bisa meminta Bapak Wali Kota melantik kami secara langsung. Walaupun menunggu waktu yang lumayan lama sampai target jadwal pelantikan kami belum terlaksana, tapi insyaAllah ada hikmah dibalik semua ini.



Gambar 11. SK Kelurahan

Tembusan SK ini ke umi dan abi juga membuatnya dan proses serta apa yang terjadi berikutnya tembus sampai ke Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan penguasa langit dan

bumi, melalui doa, Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan kita, menjadikan kita bermanfaat dan diberkahi kapanpun dan dimanapun kita berada.



Gambar 12 & 13 Doa Abi & Umi

### Analisa

Melihat hasil-hasil penelitian di atas, untuk membuktikan teori yang kita bahas dalam suatu tempat yang belum ada komunitas khusus remaja itu perlu diadakan pembentukan, dan dari percobaan pembentukan RISMA Masjid Subulussalam teranalisa membutuhkan 8 hal:

#### Kebutuhan Pembentukan

##### 1. Izin kepada pihak-pihak terkait, khususnya orang tua.

Hal ini semakin urgent ketika kita hendak melakukan praktek di suatu tempat umum yang bukan dibawah otoritas kita, apalagi jika prakteknya melibatkan banyak orang, khususnya remaja dan begitu juga anak-anak atau bahkan orang dewasa, karena mereka semua dalam tanggung jawab orang tuanya, untuk menghimpun mereka dalam komunitas perlu izin terlebih dahulu. Begitu juga bagi peneliti, harus izin dulu

kepada orang tua, semoga dengan itu penelitiannya diridhai Allah. Hal seperti itu sebagaimana dalam firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَىٰ أَمْرٍ جَامِعٍ لَمْ يَذْهَبُوا حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنُوا ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكَ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذِنَ لِمَنْ شِئْتَ مِنْهُمْ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

(Yang disebut) orang-orang (yang benar-benar) mukmin hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Nabi Muhammad), dan apabila mereka berada bersama-sama dengan dia (Nabi Muhammad) dalam suatu urusan bersama, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (benar-benar) beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka, apabila mereka meminta izin kepadamu karena suatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang engkau kehendaki di antara mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An-Nūr [24]:62)

## **2. Meminta doa, begitu juga arahan dan agar diikuti setiap arahan-arahan yang diberikan.**

Doa adalah senjata orang yang beriman, jika dia berdoa dan juga orang lain apalagi orang tua dan gurunya mendoakannya, maka berapa banyak senjata yang dia miliki?. Begitu pula arahan, dari percobaan diatas dengan mengikuti arahan Bapak Ketua DKM untuk mendapatkan stempel dari Bapak Sekretaris percobaan membuat komunitas berupa RISMA ini menjadi lebih berhasil, diantaranya karena strategi-strategi yang telah diberikan Bapak Sekretaris itu merupakan kesimpulan dari percobaan yang gagal sebelumnya. Penelitian ini juga mendapat kehormatan besar karena stempel legitimasinya itu yang justru diantarkan datang. Semoga Allah mengangkat derajat Bapak Sekretaris dan juga kita semua. Maka, betapa pentingnya kita mengikuti arahan, seperti halnya arahan dari Bapak DKM & Sekretarisnya dan juga yang seperti beliau sebagai penanggung jawab tempat pembentukan komunitas. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). (An-Nisā' [4]:59)

## **3. Melaporkan perkembangan penelitian kepada pihak-pihak terkait, terutama orang tua.**

Tembusan-tembusan setiap perkembangan dari usaha pembentukan komunitas kepada orang-orang yang berkaitan walaupun tidak secara langsung itu sangat penting, apalagi yang berkaitan erat dengan kita, yaitu orang tua. Dari hasil-hasil penelitian diatas terlihat bagaimana doa yang diberikan begitu luar biasa agar penelitian ini berhasil dengan lancar, begitu juga ada dukungan dan bantuan seperti halnya yang dikerahkan oleh Bapak RT dengan Masjid Subulussalam yang sampai

memberikan kesempatan khusus dalam rapat untuk sosialisasi, menyebarkan undangan, sampai dibuatkan SK resmi dari kelurahan untuk terbentuknya RISMA kami. Semoga Allah membalasnya dengan yang lebih baik. Hal tersebut insyaAllah masuk dan merupakan hasil kita dalam baik berbudi pekerti, dimana yang paling utama mendapatkannya adalah orang tua, sampai-sampai Allah mewasiatkan yang demikian. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا

Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. (Al-Aḥqāf [46]:15)

#### 4. Menghadiri undangan rapat koordinasi.

Hal ini sangat penting dan juga menentukan, karena komunitas remaja itu sangat berkaitan dengan orang tua mereka, kesepemahaman bisa diusahakan melalui sosialisasi, kemudian dengan kita menghadiri rapat bersama banyak pihak ternyata disitu keberkahan dari Allah lebih banyak, penelitian ini mendapatkan banyak dukungan diantaranya saat menghadiri undangan rapat DKM Masjid Subulussalam, dan hal seperti ini dipuji Allah dan dijanjikan nikmat yang lebih baik dan lebih kekal daripada kenikmatan-kenikmatan di dunia. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

(Kenikmat Allah-*penj* juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka; (Asy-Syūrā [42]:38)

#### 5. Memahami dasar remaja memilih komunitas.

Diantara yang disebutkan di pendahuluan, bahwa remaja itu ternyata memiliki dasar-dasar tersendiri untuk berkomunitas, diantaranya adalah kesamaan minat, sehingga jika terjadi dalam pembentukan komunitas seperti yang terjadi dalam pembentukan RISMA ini, dari 30 undangan yang disebar hanya datang 13, maka hal itu harap dimaklumi, dan kemudian perlu kerja keras lagi, berarti ada dasar kesamaan minat yang perlu ditumbuhkan di 17 sisanya, diajak lagi supaya semuanya bisa satu komunitas, sama-sama di satu RISMA, memakmurkan masjid Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl [16]:125)

#### 6. Musyawarah kerja.

Diantara pesan yang disampaikan Bapak Sekretaris DKM terkait RISMA adalah suatu hal yang sangat penting, yaitu jangan sampai para anggota merasa terbebani, maka dalam perumusan program kerja komunitas remaja hendaknya mereka diajak berpendapat, bermusyawarah, dibandingkan mereka diberikan tupoksi, selama itu tidak melanggar syariat, dan sebenarnya hal ini untuk semua kalangan, dan ini

diperintahkan Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. (Āli 'Imrān [3]:159)

## 7. Pendampingan.

Hal krusial yang terjadi saat pembentukan RISMA Masjid Subulussalam adalah pemilihan ketua, dan keberadaan Ketua DKM kemarin yang sebenarnya tidak disengaja ternyata sangat penting, terlebih jika pengambil keputusan penting dalam pembentukan komunitas remaja tidak terlalu mengetahui kondisi setiap anggota secara mendalam seperti halnya saya, maka sangat dibutuhkan pendampingan, sebagaimana anak kecil yang belum mengerti uang perlu didampingi sebelum uang itu diberikan kepadanya, walaupun uang itu adalah uangnya, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَإِنبَلُوا إِلَيْكُمْ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ ۚ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَن يَكْبَرُوا ۗ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۚ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ ۗ  
وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Ujilah anak-anak yatim itu (dalam hal mengatur harta) sampai ketika mereka cukup umur untuk menikah. Lalu, jika menurut penilaianmu mereka telah pandai (mengatur harta), serahkanlah kepada mereka hartanya. Janganlah kamu memakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menghabiskannya) sebelum mereka dewasa. Siapa saja (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah dia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan siapa saja yang fakir, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang baik. Kemudian, apabila kamu menyerahkan harta itu kepada mereka, hendaklah kamu adakan saksi-saksi. Cukuplah Allah sebagai pengawas. (An-Nisā' [4]:6)

## 8. Turun Langsung

Dalam pembentukan RISMA ini, sekalipun sebenarnya saya meminta izin menjadi pembina, tapi ketika belum mendapatkan orang yang menjadi ketuanya maka saya harus turun langsung, dan seharusnya memang seperti itu, beberapa divisi yang belum tersedia juga harus dibackup langsung, hal tersebut nantinya jika sudah rapi, dan sudah dapat orang yang mengisi posisinya, insyaAllah selama dia disitu dan kemudian mendapatkan arahan-arahan dari kita karena dulu kita sudah pernah melakukannya, kemudian diikuti, dicontoh, semoga itu nantinya akan menjadi amal jariah yang tidak akan terputus. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya. (At-Tīn [95]:6)

Kemudian, setelah terbentuknya komunitas, baru teori kecenderungan remaja untuk berkomunitas bisa dibuktikan, yang demikian karena objek penelitiannya baru benar-benar ada di hadapan kita setelah sebelumnya belum ada, namun untuk mendapatkan pembuktian yang lebih matang maka tidak cukup sampai disitu, butuh pengamatan berkala sehingga insyaAllah pembuktian tersebut akan lebih meyakinkan, dan diantara yang dihasilkan dari penelitian ini, untuk bisa mengamati remaja Masjid Subulussalam dan kecenderungan mereka berkomunitas adalah pembinaan rutin, dan untuk melakukan pembinaan rutin yang seperti ini teranalisa setidaknya butuh 7 hal:

### **Kebutuhan Pembinaan**

#### **1. Modul.**

Sebagai kurikulum anak usia remaja dan kita semua pada umumnya itu butuh modul pembinaan, dan modul pembinaan kita adalah Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup dari Allah yang telah menciptakan kita semua, modul untuk kita yang anak-anak, remaja, maupun dewasa, sehingga kita semua, khususnya dalam pembahasan ini ketika kita sedang berkomunitas, akan menjadi terarah. Dan Al-Qur'an kita ini sudah diamalkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam kehidupannya, dalam budi pekertinya, yang dengan kita membina diri kita, dan kelompok atau komunitas yang berada bersama kita melalui pembelajaran sirahnya, kita sama dengan mempelajari Al-Qur'an itu sendiri dalam bentuk pengamalannya langsung dari beliau, melalui keteladan yang terbaik. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Al-Aḥzāb [33]:21)

#### **2. Ikut serta.**

Hal penting yang sangat baik dalam bimbingan adalah keikutsertaan remaja dalam agenda orang-orang dewasa. Selain mereka bisa memperhatikan sekaligus belajar bagaimana orang-orang dewasa berbuat, kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan saat itu juga bisa diperbaiki. Ditambah dengan mengajak para remaja ikut serta turut membantu dalam urusan-urusan orang dewasa, seperti gotong royong yang kami lakukan, hal tersebut merupakan pembinaan yang dapat membuat kami sama-sama melaksanakan perintah Allah untuk saling menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (Al-Mā'idah [5]:2)

#### **3. Membantu orang dewasa.**

Diantara keseruan gotong royong kemarin adalah ketika anggota RISMA membersihkan kipas angin, saat itu para bapak-bapak sibuk dengan memotong pohon-pohon, membersihkan saluran air, membakar sampah-sampah. Sedangkan anggota RISMA yang turut membantu mendapatkan tugas yang lumayan ringan secara fisik, seperti mengelap, menyapu dan mengepel, dan diantaranya adalah pekerjaan yang sedikit luput dari orang dewasa yaitu membersihkan kipas angin, namun agak kurang memang jika dilakukan orang dewasa. Dengan demikian pekerjaan gotong royong bisa lebih sempurna, dan jika hal ini diperhatikan dalam

membina para remaja, urusan kita sebagai satu kesatuan orang-orang beriman bisa lebih kokoh dan kuat serta terpuji dan dicintai Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرصُوصٌ

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. (Aṣ-Ṣaff [61]:4)

#### **4. Memberikan kesempatan tampil.**

Dari makalah-makalah yang dikumpulkan anggota RISMA yang mendapat giliran presentasi, terlihat bagaimana usaha mereka untuk ingin menampilkan yang terbaik. Hal tersebut membuat saya tertakjub, dan menganalisa bahwa mereka ternyata jika diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi bisa sampai seperti ini, maka insyaAllah kedepannya mereka akan diberikan kesempatan juga agar mereka terbiasa menampilkan yang terbaik, sehingga mereka kedepannya bisa menjadi orang-orang yang sukses menghadapi ujian-ujian kehidupan dengan sebaik-baiknya. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Al-Mulk [67]:2)

#### **5. Mengerahkan semua potensi.**

Anak-anak SD yang kemudian ikut serta bersama kami dalam setiap pertemuan, diantara yang menarik mereka adalah makanan dan minuman, begitu juga dalam keikutsertaan mereka dalam tanya-jawab, diantaranya adalah hadiah-hadiah yang kami janjikan, kehadiran mereka yang sebenarnya membackup para anggota yang tidak bisa hadir itu sangatlah penting. Karena jika tidak, anggota kami yang hanya 13 orang ini akan terkesan sepi jika dalam pertemuan hanya beberapa orang saja yang datang. Memberi hadiah, membawa makanan, dan juga misalkan menyampaikan atau memenuhi permintaan mereka, insyaAllah itu semua bagian dari mengerahkan anugerah yang telah Allah berikan di dunia ini untuk kita bisa mendapatkan apa yang telah Allah persiapkan nanti di akhirat. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qaṣaṣ [28]:77)

#### **6. Menyiapkan generasi berikutnya.**

Kehadiran anak-anak kecil usia SD dalam agenda komunitas remaja perlu diperhatikan, hal tersebut karena ketika mereka beranjak dewasa dan anak-anak SD ini masuk usia remaja, maka pada saat itu mereka diharapkan bisa melanjutkan estafet komunitas, menjadi generasi baru yang setidaknya telah mengetahui apa yang dilakukan sebelumnya, maka insyaAllah dengan itu ketika tongkat estafet berada di

tangan mereka, lari mereka akan lebih kencang, perolehan yang akan mereka dapat juga akan lebih besar. Dan seperti itulah kita sebagai manusia di bumi ini, generasi menggantikan generasi untuk diuji siapa yang paling hebat. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-An'ām [6]:165)

#### 7. Sabar.

Kurangnya kehadiran anggota dalam pembinaan, perbedaan latar belakang dan pemahaman, membina anak-anak kecil untuk generasi berikutnya, dan lain sebagainya merupakan tantangan yang memerlukan kekuatan tekad dan kesabaran ekstra, karena hal ini merupakan sebagian yang dihadapi Para Rasul, bahkan rasul-rasul terbaik yang dipesankan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk bersabar. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَانَهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۚ بَلَّغْ مَا نُنزِّلُ لَكَ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) sebagaimana ululazmi (orang-orang yang memiliki keteguhan hati) dari kalangan para rasul telah bersabar dan janganlah meminta agar azab disegerakan untuk mereka. Pada hari ketika melihat azab yang dijanjikan, seolah-olah mereka hanya tinggal (di dunia) sesaat saja pada siang hari. (Nasihatmu itu) merupakan peringatan (dari Allah). Maka, tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik. (Al-Aḥqāf [46]:35)

### Kesimpulan

Berangkat dari analisa diatas, teori kecenderungan remaja untuk berkomunitas itu terbukti bersyarat, yaitu:

1. Butuh izin dan kesepahaman orang tua mereka.
2. Waktu dan kesamaan minat mereka.

Setelah terpenuhinya syarat-syarat tersebut, pengaplikasian teori ini dapat bermanfaat dalam pendidikan dengan:

1. Mengarahkan mereka menggunakan segala potensi yang ada.
2. Kerja keras.
3. Pendampingan.
4. Menyiapkan generasi berikutnya.
5. Kesabaran.
6. Niat beramal shalih semata-mata karena Allah mengharapkan ganjaranNya.

Berikutnya, metode yang bisa digunakan dalam mendidik mereka setelah mereka berkomunitas adalah:

1. Mengajak mereka bermusyawarah pada hal-hal yang tidak melanggar syariat.
2. Mengikutsertakan mereka pada kegiatan positif yang diselenggarakan di sekitar mereka.

3. Memberikan kesempatan mereka untuk tampil menyampaikan hasil usaha mereka. Dengan itu insyaAllah akan membuahkan hasil berupa:
  1. Lahirnya generasi-generasi yang terbaik dalam kehidupan.
  2. Urusan-urusan kita sebagai kesatuan orang-orang beriman yang lebih kokoh dan sempurna akan dicintai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

### **Syukur Terima Kasih**

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah yang telah memberikan taufiq, karunia dan anugerah-Nya sehingga jurnal ini bisa selesai. Shalawat serta salam juga tidak lupa selalu tercurah untuk Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam yang telah menyampaikan risalah agama ini, begitu juga keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Berikutnya tentu saya sangat berterimakasih kepada Umi dan Abi, Umi dan Abah, keluarga besar, dan tentunya semua ustadz-ustadzah, terkhusus Ibu Hj. Dr. Ela Komala yang telah menugaskan penelitian untuk membuat jurnal ini, serta semua pihak yang telah membantu keberhasilan terselesainya jurnal ini: Bapak Ketua DKM Masjid Subulussalam beserta jama'ah dan semua jajarannya, Bapak RT 021 / RW 001 Bentiring, teman-teman RISMA yang baru terbentuk, Ibu Lurah Bentiring, dan semuanya. Semoga Allah membalas semuanya dengan balasan yang terbaik. Amin.

### **Rujukan**

#### **Buku**

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Al-Karim, Kemenag RI (2019). *Al-Qur'an & Terjemahannya (Aplikasi Qur'an Kemenag)*, Jakarta: Google Play Store (LPMQ), Versi 3.0 RC3 – 2025.

#### **Jurnal**

Addzaky, Khoirul Umam. (2024). *Perkembangan Peserta Didik SMA*. Jurnal Ilmiah Nusantara, V. 1, No. 3, Mei 2024, 75-85.

Besari, Anam. (2021). *Perkembangan Sikap dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja*. Jurnal Paradigma, V. 11, No. 1, April 2021, 25-43.

Fauziya, RSP., dkk. (2013). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial*, Jurnal Sosial Humaniora, V. 4, No. 2, Oktober 2013, 101-107.

Husnil Chotima, Indah., dkk. (2024). *Meningkatkan Partisipasi Remaja Islam Masjid (Risma) Al-Muttaqin Terhadap Kegiatan Keagamaan di Dusun II Pondok Kubang*. Mesteka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, V. 3, No. 5, Oktober 2024, 589-593.

Samio. (2018). *Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Best Journal, V. 2, No. 02, September 2018, 36-43.

Wahidin, Unang. (2017). *Pendidikan Karakter Bagi Remaja*. Edukasi Islam Jurnal Pendidikan, V. 2, No. 2, Juni 2017, 256-269.